



## Efektivitas Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi

Alrini Meisat Djalelje<sup>1,a</sup>, Nurvita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Tadulako

<sup>a</sup>alrinimeisatdjalelje@gmail.com

Article info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i>  Diterima : Juni 2022  Revisi : Januari 2023  Dipublikasikan : Januari 2023</p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>Project Based Learning</i>  Efektivitas  Hasil Belajar</p>	<p>Permasalahan dalam penelitian ini adalah implementasi model <i>project based learning</i> belum sesuai dengan tahap-tahap model <i>project based learning</i>. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model <i>project based learning</i> pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi dan objek penelitian yaitu efektivitas model <i>project based learning</i> pada mata pelajaran geografi yang diterapkan di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi. Data dikumpulkan melalui lembar keterlaksanaan sintaks <i>project based learning</i>, respon peserta didik pada model <i>project based learning</i> dan hasil belajar diambil penilaian <i>project</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan sintaks mencapai persentase 92,8% sehingga dikategorikan terlaksana sangat baik, hasil analisis angket respon peserta didik terhadap pelaksanaan model <i>project based learning</i> sebesar 90,8%. Hasil penilaian proyek, kelompok 1 memperoleh nilai 80% dan kelompok 2 memperoleh nilai 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa model <i>project based learning</i> sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi dengan materi persebaran sumberdaya alam di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi.</p>
<p><b>Keywords:</b>  <i>Project Based Learning</i>  Effectiveness  Learning Outcomes</p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>The problem in this research is the implementation of the project based learning model is not in accordance with the stages of the project based learning model. This study aims to describe the effectiveness of the project based learning model on geography subjects at SMA Negeri 8 Sigi Regency. This research is a descriptive study using a qualitative approach. The subjects in this study were students of class XI Social Sciences at SMA Negeri 8 Sigi Regency, and the object of research was the effectiveness of the project based learning model on geography subjects applied in class XI Social Sciences at SMA Negeri 8 Sigi Regency. Data were collected through the implementation of project-based learning syntax sheets, student responses to the project-based learning model and project-based learning outcomes were taken as project assessments. The results showed that the implementation of the syntax reached a percentage of 92.8%. While the results of the project assessment, group 1 got a score of 80% and group 2 got a score of 86.67%. This shows that the project based learning model greatly affects the effectiveness of learning in class XI Social Sciences on geography subjects with the material distribution of natural resources at SMA Negeri 8 Sigi Regency.</i></p>

## Pendahuluan

Belajar mengajar merupakan aktivitas yang memiliki rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, penerapan, sampai penilaian dengan memanfaatkan media, prosedur dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran pastinya adalah wujud implementasi kurikulum 2013 dimana proses pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan peserta didik belajar mandiri. Peserta didik diberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas mereka sendiri.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Pembelajaran yang tepat dan efektif merupakan sebuah proses perubahan sikap seseorang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan sikap tersebut melalui sebuah proses belajar bukan hanya fokus pada hasil yang dicapai. Sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) sebagai pendekatan pokok yang perlu diperkuat dengan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis penyingkapan (*Discovery Learning*), dan pembelajaran berbasis penelitian (*Inquiry Learning*) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2016).

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengembangkan pembelajaran berdasarkan pendekatan atau model pembelajaran aktif tersebut. *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dalam memahami konsep pembelajaran. Pembelajaran ini difasilitasi oleh guru dengan keterlibatan langsung oleh peserta didik dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai penerima konsep yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang diperoleh fakta bahwa telah diterapkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS menggunakan model *project based learning*. Implementasi model pembelajaran *project based learning* di kelas XI IPS masih belum sesuai dengan tahapan-tahapan proses pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Fakta proses pembelajaran geografi di kelas XI IPS masih didominasi guru, kurangnya perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan masih ada beberapa peserta didik lebih senang bercerita dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran. Dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik di kelas XI IPS masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Untuk melakukan suatu rencana penelitian terkait efektivitas penerapan model *project based learning* untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta hambatan guru dalam penerapan

model *project based learning*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas model *project based learning* pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model *project based learning* pada mata pelajaran geografi. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS SMA Negeri 8 Sigi yang terletak di desa Bora, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dokumentasi dan penilaian *project*. Adapun aspek yang akan di observasi selama pelaksanaan penelitian meliputi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *project based learning* dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran model *project based learning*. Data diambil menggunakan lembar keterlaksanaan sintaks *project based learning* yang dimana didalamnya sudah terdapat aktivitas peserta didik dan guru, melalui observasi terstruktur selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Sugiyono, 2015) observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana lokasinya.

Adapun aspek-aspek yang akan dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner yaitu respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *project based learning*. Angket yang digunakan menggunakan skala Guttman. Menurut (Sugiyono, 2014: 139) Skala Guttman adalah sakala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden dengan menggunakan dua variabel yaitu "Ya" dan "Tidak". Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi "Ya" satu dan terendah "Tidak" nol.

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting. Studi dokumentasi diajukan untuk memperoleh datalangsung dari instansi atau lembaga mengenai buku-buku, laporan kegiatan di instansi atau lembaga yang relevan dengan fokus penelitian (Riduwan, 2009). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung data dan informasi hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, penilaian *project*, dan RPP mata pelajaran geografi yang digunakan guru.

Penilaian proyek pada model *project based learning* ini menggunakan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan setiap kelompok peserta didik dalam

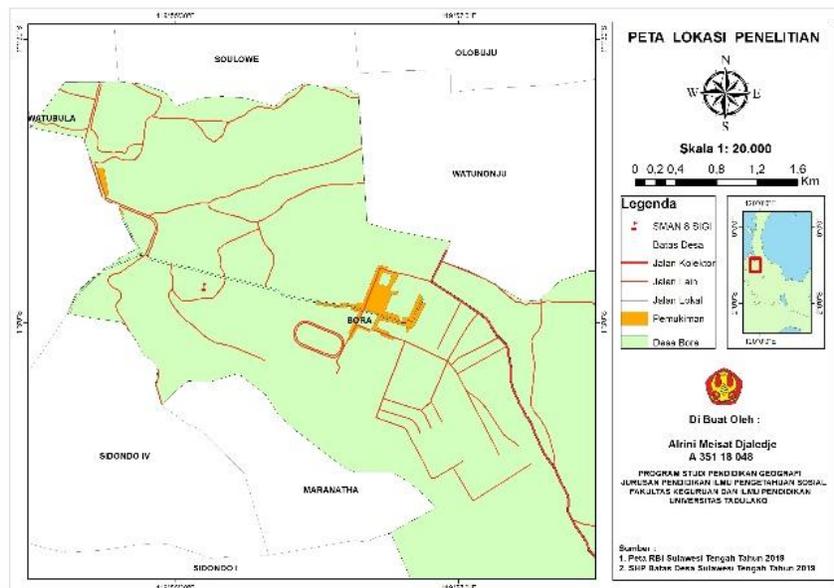
periode atau waktu tertentu dan penilaian individu Penilaian individu mencakup nilai psikomotorik peserta didik. Tugas tersebut berupa kegiatan sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengoorganisasian, pelaksanaan tugas, pengolahan, penyajian produk, dan laporan tertulis (Kusaeri dan Suprananto, 2012).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pengumpulan data melibatkan berbagai sumber, pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara, dan penyebaran angket. Observasi dan penyebaran angket dilakukan di kelas XI IPS yang ada di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi. Profil sekolah SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 8 Sigi merupakan sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Sigi, dan terletak di Jln. Trans Palolo-Bora, Kelurahan Bora, Kecamatan Sigi Biromaru, Provinsi Sulawesi Tengah. SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi memiliki nomor statistik: 301180202025, dan akreditasi sekolah yaitu B, dibuktikan dengan SK Akreditasi No. 180/BAP-S/M/LL/XI/2017 pada tanggal 26 November 2017.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Keterlaksanaan sintaks *Project Based Learning* meliputi penentuan proyek, membuat desain proyek, menyusun penjadwalan, memonitoring kemajuan proyek, penyusunan laporan dan persentasi, serta evaluasi proses dan hasil proyek. Hal tersebut merupakan sintaks atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam

pelaksanaan *Project Based Learning*. Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sangat sesuai dengan model ini. Berikut tabel 1 hasil keterlaksanaan sintaks *Project Based Learning*.

**Tabel 1. Lembar Keterlaksanaan Sintaks *Project Based Learning***

No	Tahap	Keterlaksanaan Sintaks <i>Project Based Learning</i>	Skor
1	Penentuan proyek	1) Guru meminta peserta didik untuk menentukan proyek	1
		2) Peserta didik menentukan tema/topik proyek	1
2	Membuat desain proyek	1) Guru meminta peserta didik dalam mendesain proyek	1
		2) Peserta didik menentukan langka-langka penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya	1
3	Menyusun penjadwalan	1) Peserta didik mulai menyusun jadwal penyelesaian proyek didampingi guru	1
		2) Peserta didik mengkomunikasikan hasil penjadwalan mereka kepada guru	1
4	Memonitoring kemajuan proyek	1) Guru melihat kesiapan alat dan bahan setiap kelompok	1
		2) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang persebaran sumberdaya alam di Indonesia. Misal bersumber dari buku paket	0
		3) Peserta didik melaksanakan project pembuatan peta persebaran hasil tambang dan hasil bumi pertanian sesuai rancangan dengan kelompoknya	1
		4) Guru selalu memfasilitasi dan memonitoring peserta didik dalam melaksanakan rancangan pembuatan peta yang telah dibuat	1
5	Penyusunan laporan dan presentasi	1) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya mereka	1
		2) Peserta didik mempresentasikan didepan kelas hasil <i>project</i> yang berupa peta persebaran hasil tambang dan peta persebaran hasil bumi bersama dengan kelompoknya masing-masing	1
6	Evaluasi proses dan hasil proyek	1) Guru membimbing peserta didik mengevaluasi atau merefleksi terhadap aktivitas dan hasil <i>proyek</i>	1
		2) Peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek, serta kesulitan yang dihadapi	1
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>			<b>13</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>14</b>
<b>Persentase</b>			<b>92,8%</b>

Data pengamatan keterlaksanaan sintaks diperoleh dari hasil rekapitulasi angket peserta didik dan dari pengamatan langsung pada saat pembelajaran geografi dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi hasil angket peserta didik terhadap keterlaksanaan sintaks. Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh persentase keterlaksanaan sintaks adalah 92,8% angka tersebut masuk ke dalam kriteria sangat baik. Guru dinilai mampu

menerapkan model *project based learning* sesuai dengan sintaks model *project based learning* yang ada di dalam RPP sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan.

Pada tahapan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, karena pemilihan model pembelajaran yang tepat yaitu model *project based learning*. Hal tersebut senada dengan penelitian (Jagantara, 2014) pembelajaran menggunakan model PjBL mampu memberikan hasil lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan peran aktif peserta didik pada hakikatnya bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi, (2) kemampuan berpikir tingkat tinggi, (3) memahami materi secara menyeluruh, dan (4) meningkatkan keterampilan proses peserta didik.

## 2. Respon peserta didik terhadap model *project based learning*

Angket yang digunakan untuk mengukur respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran geografi dengan menerapkan model *project based learning*. Hasil angket dianalisis dengan mencari persentase jawaban peserta didik untuk tiap pertanyaan dalam angket. Aspek respon yang diperoleh dari hasil responden peserta didik terhadap pembelajaran geografi menggunakan model *project based learning* yang dilaksanakan di kelas XI IPS. Hasil yang didapatkan dari angket yang telah diisi oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Respon Peserta Didik Terkait Pelaksanaan Model *Project Based Learning***

Item Pernyataan	Jawaban Ya (%)	Jawaban Tidak (%)
P1	25	0
P2	20	5
P3	24	1
P4	22	2
P5	24	1
P6	22	3
P7	22	3
P8	23	2
P9	24	1
P10	21	4
<b>Total</b>	<b>227</b>	<b>22</b>

Sumber: Olahan data primer, 2022

Hasil responden peserta didik terhadap angket yang diberikan, ada 25 jumlah responden dan terdapat 10 item pernyataan yang berkaitan dengan model *project based learning*. Respon peserta didik terhadap model *project based learning* respon peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik, peserta didik memberikan respon positif

terhadap pelaksanaan pembelajaran. Secara umum, penerapan pembelajaran berbasis proyek membawa dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Kegiatan peserta didik saat menggambar peta merupakan hal yang paling menarik. Hasil penelitian ini juga senada dengan (Andri, 2013) bahwa berdasarkan respon peserta didik mengenai proses pembelajaran pada saat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran menggambar teknik direspon cukup baik oleh peserta didik karena peserta didik merasa tertarik dan dapat belajar untuk bekerja dalam kelompok.

### 3. Penilaian *Project*

#### 3.1 Penilaian Kelompok

Peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan proyek pembuatan peta persebaran sumber daya alam di Indonesia yang sesuai dengan langkah-langkah model *project based learning* pada RPP. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 berjumlah 12 peserta didik dan kelompok 2 berjumlah 13 peserta didik. Tahap pembuatan proyek, peserta didik akan mempersiapkan alat dan bahan dan mengumpulkan informasi tentang persebaran sumber daya alam di buku paket maupun sumber lain, setelah itu peserta didik mulai menyusun jadwal penyelesaian *project*, kemudian peserta didik mulai membuat peta dasar dan diikuti dengan menentukan tempat serta simbol-simbol persebaran masing-masing sumber daya alam. Setelah semuanya selesai maka peserta didik akan mempresentasikan hasil *project* mereka di depan kelas dan terakhir dilakukan refleksi terhadap hasil *project*.

Menilai pembelajaran berbasis proyek yang akan disajikan tabel penilaian dan rubrik penilaian menggunakan teknik penilaian proyek. Tabel penilaian terdapat pada RPP dan berikut rubrik penilaian proyek di SMA Negeri 8 Kabupaten Sigi yang terdiri dari tahap perencanaan sampai pada tahap persentasi.

**Tabel 3. Penilaian Hasil *Project* Peserta Didik**

No	Kelompok	Nilai Project
1	Kelompok 1	91,7%
2	Kelompok 2	83,4%

**Sumber: Olahan data primer, 2022**

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kelompok yang memiliki nilai rendah yaitu kelompok 2 dimana terdapat 83,4% nilai *project*, nilai *project* tersebut didapatkan dari perhitungan skor maksimal dan perhitungan nilai *project*. Sistem penilaian tersebut dapat dilihat di RPP pada bagian penilaian *project*. Kelompok yang memiliki nilai tertinggi yaitu kelompok 1 dimana nilai *project* mereka adalah 91,7%.

### 3.2 Penilaian Individu

Penilaian individu mencakup nilai psikomotorik peserta didik. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil penilaian proyek peserta didik secara individu, pada pembuatan peta persebaran sumberdaya alam di Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Tugas Proyek Peserta didik**

Variabel	Nilai
Subjek penelitian	25
Nilai ideal	100
Nilai rata-rata	91
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	70,8
Jumlah peserta didik yang tuntas	23
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	2

Sumber: Olahan data primer, 2022

Keefektifan dapat diukur dengan menggunakan hasil nilai psikomotorik yang sudah diperoleh peserta didik. Sesuai dengan pernyataan diatas hasil yang diharapkan yaitu berupa ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan orientasi psikomotorik dimana peserta didik dinyatakan tuntas apabila memenuhi KKM yaitu >73. Pembelajaran dikatakan berhasil atau efektif apabila secara klasikal minimal 80% peserta didik mencapai nilai tuntas sesuai dengan kategori pada tabel 5.

**Tabel 5. Tingkat Ketuntasan Peserta didik**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
73-100	Tuntas	23	92%
0-72	Tidak Tuntas	2	8%

Sumber: Olahan data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5 dari 25 peserta didik terdapat persentase ketuntasan peserta didik yaitu 92% dan peserta didik yang tidak tuntas 8%. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis hasil proyek peserta didik adalah 91. Sehingga keefektifan dapat dikatakan tinggi sesuai dengan kriteria ketuntasan >73. Penerapan model *project based learning* membuat hasil belajar peserta didik meningkat didukung dengan kelebihan penilaian proyek yang digunakan yakni peserta didik lebih bebas berkreasi, mengeluarkan ide, dan bertanggung jawab dengan hasil kerja mereka. Hal tersebut

sesuai dengan penelitian (Jagantara, 2014) selama mengerjakan proyek, peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan. Peserta didik secara langsung dapat menggabungkan atau mengkaitkan unsur-unsur pengetahuan dan kreativitas (*soft skill*) dalam pembelajaran yaitu pengetahuan dan keterampilan merencanakan suatu kegiatan, pemecahan masalah, dan komunikasi hasil kegiatan atau produk, di samping peserta didik menguasai konten dari suatu mata pelajaran. Peserta didik memperoleh berbagai pengalaman belajar melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

### Simpulan

Melalui hasil observasi keterlaksanaan sintaks model *project based learning* diperoleh persentase 92,8% dengan kategori terlaksana sangat baik. Hasil nilai rata-rata siswa yaitu 91 sehingga keefektifan dapat dikatakan tinggi sesuai dengan kriteria ketuntasan >73. Penerapan model *project based learning* terlaksana dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari peserta didik dengan hasil belajar yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan efektif.

### Daftar Pustaka

- Andri, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Tingkat Kerjasama Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TPM pada Mata Pelajaran Menggambar di SMKN 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 1(2). 29-37.
- Jagantara.W.M., Andyana, B.P, & Widiyanti, M.P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (1): 1-13.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.